

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah netnografi dengan pendekatan kualitatif. Perkembangan teknologi dan internet yang masif di seluruh negara membuat metode riset netnografi berkembang dan diterima dengan baik oleh komunitas akademik beragam disiplin ilmu.<sup>1</sup>

Penelitian netnografi adalah metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis jaringan sosial di dunia maya. Dalam penelitian netnografi, data dikumpulkan dari jaringan sosial seperti media sosial, forum diskusi, atau situs web komunitas. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tren, pola, dan perbedaan dalam interaksi sosial yang terjadi di jaringan sosial tersebut. Penelitian netnografi membantu untuk memahami bagaimana jaringan sosial dapat mempengaruhi perubahan sosial dan bagaimana individu berinteraksi dalam jaringan sosial. Selain itu, penelitian netnografi juga dapat membantu dalam mengeksplorasi perbedaan dalam perilaku individu di jaringan sosial, seperti perbedaan dalam opini, pandangan, atau motivasi. Ini dapat membantu untuk memahami bagaimana jaringan sosial dapat mempengaruhi perdebatan atau perubahan sosial.

Dalam konteks yang spesifik, seperti dalam penelitian yang diusulkan, penelitian netnografi dapat digunakan untuk menganalisis netizen tentang pemindahan Ibu Kota Nusantara yang terjadi di jaringan sosial online, khususnya di *Twitter*. Melalui analisis jaringan sosial, peneliti dapat mengidentifikasi tren dan pola dalam interaksi sosial yang terjadi.

---

<sup>1</sup> Gatut Priyowidodo, *Monograf Netnografi Komunikasi: Aplikasi Pada Tiga Riset Lapangan* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2020), 78–80.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan menggunakan deskripsi dengan bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks alamiah tertentu dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>2</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan penelitian. Kehadiran peneliti memiliki maksud agar peneliti mampu memahami data lapangan yang berkaitan dengan objek penelitian. Karena peneliti akan merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan akhirnya peneliti itu sebagai pelapor hasil penelitiannya<sup>3</sup>

Kehadiran peneliti sebagai observer dan analisis data dari *netizen* di *Twitter* tentang pemindahan Ibu Kota Nusantara. Peneliti akan mengumpulkan data melalui observasi dan analisis terhadap *tweets* yang berhubungan dengan pemindahan Ibu Kota Nusantara dari berbagai akun *netizen*. Dalam melakukan analisis netnografi motif perilaku warga *Twitter* terhadap pemindahan Ibu Kota Nusantara, Peneliti akan bertanggung jawab dalam menentukan metode yang digunakan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menyajikan hasil penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di media sosial *Twitter*. Peneliti akan mengumpulkan data dari perdebatan *netizen* tentang pemindahan Ibu Kota Nusantara yang terjadi di *Twitter*. Analisis akan dilakukan pada *tweets* yang dikumpulkan dari berbagai akun *netizen* yang terkait dengan pemindahan Ibu Kota Nusantara. Lokasi penelitian ini

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018), 107–108.

<sup>3</sup> *Ibid.*, 121.

tidak terbatas pada satu wilayah geografis tertentu, namun akan mencakup seluruh wilayah di Indonesia yang memiliki akses ke media sosial *Twitter*.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa baik kata maupun tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder<sup>4</sup>

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer merupakan informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya. Data primer dalam proposal penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yaitu *netizen Twitter* yang terlibat dalam perdebatan tentang pemindahan Ibu Kota Nusantara. Data dapat diperoleh dari konten yang diposting warga *Twitter* dalam perdebatan tersebut, seperti *tweet*, *retweet*, dan lain-lainya.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder dalam proposal penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, yaitu data yang dikumpulkan dari berbagai sumber seperti literatur, jurnal, skripsi, atau dokumen yang relevan dengan perdebatan pemindahan Ibu Kota Nusantara.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode netnografi. Peneliti memanfaatkan fitur trending pada *Twitter* untuk mengamati interaksi antar warga *Twitter*. Demi mencapai tujuan dari penelitian ini maka peneliti memutuskan untuk melakukan observasi secara netnografi atau memanfaatkan media sosial *Twitter*.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 157.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk membantu peneliti dalam proses pengumpulan data saat penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri.<sup>5</sup> Diantaranya instrumen utama dalam penelitian ini adalah netizen berkomentar pada media sosial twitter. Menurut Gulo instrumen penelitian merupakan kerangka dalam sebuah penelitian, berupa wawancara atau pengamatan, dari pertanyaan yang disiapkan untuk mendapatkan sebuah informasi.<sup>6</sup> Peneliti menggunakan *Netlytic* sebagai alat pengumpulan data, dengan menggunakan kata kunci “IKN” sebagai acuan pencarian data pada media sosial *Twitter*.

*Netlytic* adalah penganalisis teks dan jaringan sosial berbasis cloud yang secara otomatis dapat merangkum data tekstual dan menemukan jaringan komunikasi dari postingan media sosial yang dapat diakses publik.<sup>7</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan untuk menguji data yang diperoleh dan membuktikan penelitian merupakan penelitian ilmiah. Triangulasi, merupakan Teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber-sumber diluar data untuk digunakan sebagai perbandingan. yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti media sosial, website, dan forum diskusi untuk mengecek konsistensi hasil.

## **H. Teknik Analisis Data**

Sugiyono menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

---

<sup>5</sup> Ibid., 86.

<sup>6</sup> Thalha Alhamid and Budur Anufia, “Instrumen Pengumpul Data,” *STAIN Sorong, Ekonomi Syariah* (2019): 2.

<sup>7</sup> Netlytic@gmail.com, “Netlytic,” *Netlytic.Org*, <https://netlytic.org/index.php>.

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit.<sup>8</sup>

Peneliti akan menggunakan Analisis tematik dengan meminjam pandangan Braun dan Clarke, Analisis tematik adalah metode yang digunakan secara sistematis untuk mengidentifikasi pola makna (tema) dari kumpulan data. Lewat analisis tematik, peneliti bisa melihat suatu pola makna dari data yang sangat besar sehingga bisa memahami pengalaman kolektif dari orang atau kelompok yang diteliti. Pertanyaan utama dalam penelitian netnografi adalah bagaimana makna dari data percakapan di media sosial. Makna atau budaya bisa ditemukan dengan cara melihat pola, keteraturan, dan sebagainya. Pola ini bisa ditemukan dengan menggunakan analisis tematik.<sup>9</sup>

## **1. Pengumpulan Data**

Menurut Robert Kozinet terdapat dua jenis pengumpulan data dalam netnografi: Pertama, menyalin komunikasi antar partisipan di lingkungan online. Kedua, peneliti mencatat sendiri, menggambarkan aktivitas yang terjadi di lingkungan online.<sup>10</sup>

Observasi merupakan metode yang akan berguna sebagai sarana peneliti untuk masuk ke dalam kehidupan subyek penelitiannya. Peneliti akan berusaha untuk menemukan artefak budaya dan memahami pola perilaku subyek serta nilai-nilai yang terjadi pada kelompoknya.<sup>11</sup>

## **2. Reduksi Data**

Data yang didapat dari lapangan memiliki jumlah yang cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data artinya merangkum, menentukan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberi gambaran yang jelas

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 89.

<sup>9</sup> Eriyanto, *Metode Netnografi Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial*, 185.

<sup>10</sup> Mulawarman et al., *Netnography: Understanding To Constructing Social Reality*, 76.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 77.

dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari apa bila diperlukan. Proses ini dilakukan setelah peneliti mencatat hasil pengumpulan data, lalu membuat data tersebut menjadi khusus sehingga mempermudah mencari pokok permasalahan.

### **3. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menunjukkan data. Dalam penyajian data, maka data akan terorganisasikan, yang tersusun didalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami. *visualisasi* data, maka akan mempermudah dalam memahami apa saja yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>12</sup> Penyajian data dilakukan untuk memudahkan peneliti untuk bisa mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah dipahami.

### **4. Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>13</sup> Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu untuk diverifikasi. Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 249.

<sup>13</sup> *Ibid.*, 252.

## 1. Inisiasi

Penelitian netnografi dimulai dari tahapan menentukan tujuan dan fokus penelitian. Apakah penelitian digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena, percakapan, atau situs tertentu. Tujuan penelitian akan menentukan data apa yang akan diambil, bagaimana bentuk interaksi dan seterusnya.<sup>14</sup>

Disini peneliti akan berfokus pada *netizen* media sosial *twitter*, dengan fenomena Pemindahan Ibu Kota Negara, data yang akan diambil berupa interaksi *netizen* berupa *tweet* dan *retweet*.

## 2. Investigasi

Menurut Robert Kozinet, Netnografi adalah metode yang bersifat data site. Peneliti meneliti data berupa percakapan di media sosial atas suatu topik. Tahap investigasi adalah tahap dimana peneliti mencari, menyeleksi, dan kemudian menyimpan data untuk diteliti. Tahapan ini dimulai dari penyederhanaan (*simplifying*), di mana peneliti menerjemahkan topik atau tujuan penelitian yang abstrak ke dalam term, kata kunci untuk menemukan data yang relevan.<sup>15</sup>

Disini peneliti akan menggunakan kata “IKN” sebagai kata kunci dalam penggalian data dan menggunakan *Netlytic* sebagai mesin pencari, data yang berjumlah besar tersebut akan direduksi agar siap dianalisis menggunakan analisis tematik.

## 3. Integrasi

Integrasi adalah tahapan analisis dan interpretasi data. Pada penelitian netnografi, analisis pada dasarnya adalah mengintegrasikan semua data yang diperoleh pada saat tahap pengumpulan data.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Dr. Eriyanto, *Metode Netnografi Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial*, 51.

<sup>15</sup> *Ibid.*, 52.

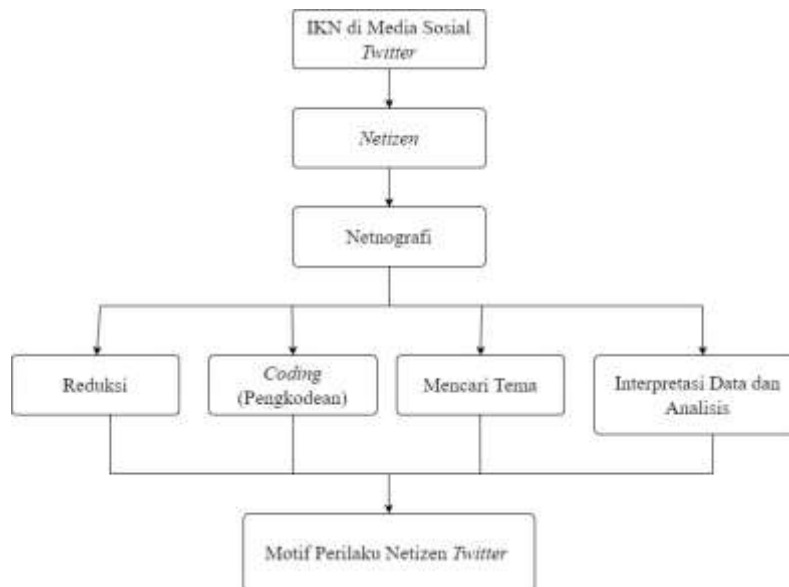
<sup>16</sup> *Ibid.*, 60.

Disini peneliti akan menganalisis data menggunakan analisis tematik, berikut merupakan tahapan analisis tematik:

1. Membiasakan diri (*Familiarisasi*) dengan data
2. Membuat Koding
3. Mencari Tema
4. Mendefinisikan dan Memberi Nama Tema
5. Menyusun Laporan<sup>17</sup>

#### 4. Inkarnasi

Tahapan terakhir dalam penelitian netnografi adalah mengomunikasikan hasil penelitian. Penelitian netnografi bisa ditulis dalam berbagai bentuk laporan penelitian (skripsi/thesis/disertasi), buku, jurnal, dan sebagainya. Bentuk laporan penelitian akan menentukan format penulisan netnografi.<sup>18</sup>



**Gambar 3.1 Kerangka Konseptual**

<sup>17</sup> Ibid., 186–192.

<sup>18</sup> Ibid., 60.